



**EFEKTIVITAS PERAN KATEKIS SEBAGAI  
MISIONER KAUM AWAM DI PAROKI HATI  
TERSUCI SANTA PERAWAN MARIA MONI  
MENURUT DOKUMEN GEREJA *AD GENTES* NO. 41**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana**

**Oleh**

**Yohanes Kristian Ora**

**213421**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEGAMAAN KATOLIK  
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE  
2025/2026**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Draf skripsi ini dengan judul “Efektivitas Peran Katekis Sebagai Misioner Kaum Awam di Paroki Hati Tersuci Santa Perawan Maria Moni Menurut Dokumen Gereja *Ad Gentes* No. 41” karya,

Nama : Yohanes Kristian Ora

NIM : 213421

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian skripsi.

Ende, 10 Januari 2026

Pembimbing I



Viktoria Nelboy, Lic. Theo, Sp  
NIDN : 2711057301

Pembimbing II



Frederikus Dhedhu, Lic.  
NIDN: 2706096401

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Efektivitas Peran Katekis Sebagai Misioner Kaum Awam Di Paroki Hati Tersuci St. Perawan Maria Moni Menurut Dokumen Gereja *Ad Gentes* No. 41” karya,

Nama : Yohanes Kristian Ora

NIM/NIRM : 213421/21.02.421.2277

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah berhasil dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 14 Januari 2026 dan dinyatakan LULUS.

Penguji I

Dr. Remigius Missa, Lic.  
NIDN : 2702046701

Penguji II

Primaty N. S. Kopong, S.S., M.Dev.St  
NIDN : 2721128901

Ketua Program Studi  
Pendidikan Keagamaan Katolik



Yohanes Denbosko Bhodo, S.Fil., Lic.Th  
NIDN: 2711098001

Mengesahkan  
Ketua Sekolah



Dr. Fransiskus Z.M. Deidhae, M.A  
NIDN: 0821106401

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Kristian Ora  
NIM/ NIRM : 213421/ 21.02.421.2277  
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau kutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, penulis bersedia menanggung risiko dan dikenakan sanksi berupa percabutan gelas kesarjanaan dan penarikan Ijazah secara sepihak oleh Lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 20 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Yohanes Kristian Ora

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Barangsiapa mengikuti Engkau, ya Tuhan, akan mempunyai terang hidup

### **PERSEMBAHAN**

Dengan hati yang tulus dan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tulisan ilmiah ini dapat terlaksana semata-mata berkat rahmat penyertaan Tuhan. Skripsi ini merupakan hasil perjuangan dan kerja keras, sehingga penulis mempersembahkannya kepada:

1. Yang tercinta, Bapak Florianus Tiba Ito dan Mama Bergita So'o, yang dengan penuh cinta telah membesarkan, mendidik, memenuhi kebutuhan hidup serta membiayai penulis selama menempuh pendidikan.
2. Yang tercinta, kaka kandungku Eustakius Dobo De'u dan adik kandungku Karolus Boromeus Kunda, yang senantiasa mendukung serta menanti keberhasilanku.
3. Viktoria Lelboy, Lic, Theo, Sp. selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta dengan setia dan penuh kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Koreksi serta usul dan saran dari pembimbing telah melahirkan hasil yang sangat memuaskan bagi penulis.
4. Kepada RD. Yoseph Wilfridus Liwu, Pr dan RD. Laurensius Say, Pr, yang telah membimbing penulis selama menjalani kegiatan KKN.

## ABSTRAK

Ora, Kristian Yohanes, 2025 “Efektivitas Peran Katekis Sebagai Misioner Kaum Awam di Paroki Hati Tersuci Santa Perawan Maria Moni Menurut Dokumen Gereja *Ad Gentes* No. 41”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Pembimbing: Viktoria Lelboy, Lic. Theo, Sp

**Kata Kunci:** Efektivitas, Katekis, Misioner Kaum Awam, *Ad Gentes* No. 41

Katekis adalah semua umat beriman Kristiani, baik klerus maupun awam, yang dipanggil dan diutus oleh Allah untuk menjadi pewarta Sabda-Nya. Dengan kata lain, profesi seorang katekis adalah mengajar danewartakan Sabda Allah. Gereja menegaskan bahwa yang disebut katekis adalah para awam, baik pria maupun wanita, yang telah mengikuti kursus agama atau Pendidikan Agama Katolik. Hal yang membedakan seorang katekis dengan kaum awam pada umumnya adalah bahwa katekis memperoleh pendidikan atau pelatihan khusus yang diakhiri dengan *Missio Canonica* (perutusan). *Missio Canonica* merupakan pemberian kuasa mengajar dari Gereja berdasarkan wewenang Uskup Diocesan kepada kaum awam, dengan tujuan mendukung karya pastoral dan membantu para imam, sebagaimana diatur dalam Kitab Hukum Kanonik. Dokumen *Ad Gentes* no. 41: Dokumen tersebut menegaskan bahwa *Pertama* katekis memiliki peranan penting dalam karya pewartaan injil, pembinaan iman serta pendampingan umat khusus di wilayah misi. *Kedua* Katekis merupakan bagian dari umat beriman yang turut ambil bagian dalam misi Gereja. *Ketiga* Katekis memiliki tanggung jawab sebagai pengajar iman serta berperan dalam memotivasi umat agar terlibat aktif dalam karya misi Gereja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas peran Katekis sebagai misioner kaum awam berdasarkan ajaran Gereja dalam dokumen *Ad Gentes* no. 41. Subjek penelitian adalah para katekis (4 Narasumber) terdiri dari tujuh narasumber, termasuk satu Pastor paroki, empat orang katekis dan dua orang umat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap katekis, pastor paroki, serta umat paroki. Data yang diperoleh dianalisis secara sistematis untuk melihat kesesuaian antara peran katekis yang dijalankan di paroki dengan tuntutan dan semangat misioner sebagaimana ditegaskan dalam *Ad Gentes* no. 41. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran katekis sebagai misioner kaum awam telah dijalankan dengan efektif, terutama dalam kegiatan katekese, pendampingan umat basis, serta keterlibatan dalam hidup menggereja, namun demikian, masi terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan pembinaan berkelanjutan dan saran pendukung. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan formasi dan dukungan pastoral agar peran katekis sebagai misioner kaum awam semakin optimal sesuai dengan ajaran Gereja.